

DIPLOMASI PUBLIK MELALUI PESTA KESENIAN BALI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENARIK WISATAWAN MANCANEGERA PASCA PANDEMI COVID-19

Rizkya Sulistyarini¹, Resa Rasyidah²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: ¹rizkyaa2703@gmail.com

Abstrak

Pesta Kesenian Bali (PKB) merupakan festival kesenian terlama dan terbesar yang ada di Bali. Festival ini merupakan agenda tahunan yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi Bali bersama dengan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Pesta Kesenian Bali juga telah masuk 100 *Calendar of Event Indonesia* (CoE) juga telah menjadi 10 event unggulan pada Karisma Event Nusantara (KEN). Meskipun sempat absen pada 2020 karena pandemi Covid-19 festival ini diadakan kembali pada tahun 2021. Penelitian ini akan membahas upaya diplomasi publik yang dilakukan Indonesia melalui Pesta Kesenian Bali dalam menarik wisatawan mancanegara pra dan pasca pandemi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis teori diplomasi publik model tiga tingkat yaitu 1) *Government to government*; 2) *Immediate strategic publics*; dan 3) *Mass public*. Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan peneliti membuktikan bahwa Pemerintah Indonesia menyasar pada tiga sasaran strategis tersebut dalam menjalankan diplomasi publiknya melalui Pesta Kesenian Bali sehingga dapat menarik wisatawan mancanegara berkunjung ke Bali baik sebelum ataupun sesudah pandemi.

Kata kunci: *diplomasi publik, Pesta Kesenian Bali, publik strategis*

Abstract:

Pesta Kesenian Bali (PKB) is the longest-running and most extensive arts festival in Bali. The Provincial Government of Bali organises this annual event with the Bali Provincial Cultural Office. PKB has also been included in Indonesia's 100 Calendar of Events (CoE), becoming one of the top 10 Karisma Event Nusantara (KEN) events. Although it was suspended in 2020 due to the Covid-19 pandemic, the festival resumed in 2021. This research will discuss Indonesia's public diplomacy efforts through PKB to attract international tourists before and after the pandemic. The study employs a descriptive and qualitative approach, utilising a three-tier public diplomacy model: 1) *Government to government*, 2) *Immediate strategic public*, and 3) *Mass public*. Based on the study, researchers demonstrate that the Indonesian government targets these three strategic audiences through public diplomacy through PKB, successfully attracting international tourists to visit Bali before and after the pandemic.

Keywords: *public diplomacy, Pesta Kesenian Bali, strategic publics*

Pendahuluan

Dalam dunia internasional, istilah diplomasi merupakan istilah yang sangat sering didengar. Diplomasi merupakan alat yang dilakukan oleh negara-negara dalam mencapai kepentingan nasional atau menangani masalah-masalah yang terjadi pada hubungan negara mereka dengan negara lain¹. Menurut Harlord Nicholson dalam (Setiawan 2016) diplomasi merupakan pengelolaan hubungan antar negara dalam dunia internasional melalui negosiasi, yang mana

¹ UMY. *Tujuan Diplomasi Adalah Untuk Ciptakan Perdamaian Dunia*. 20 Oktober 2015. <https://www.umat.ac.id/tujuan-diplomasi-adalah-untuk-ciptakan-perdamaian-dunia>

hubungan ini disesuaikan dan dikelola oleh para diplomat atau perwakilan negara tersebut. Pada era globalisasi ini diplomasi telah bergeser dari yang bersifat tradisional ke diplomasi kontemporer. Pergeseran tersebut terjadi pada aktor diplomasi serta isu-isu diplomasi. Pada diplomasi tradisional isu yang dibahas ialah perang dan bagaimana menciptakan perdamaian dunia, namun pada diplomasi kontemporer isu tersebut bergeser pada isu-isu pariwisata, lingkungan, terorisme, hak asasi manusia, dll². Dari segi aktor diplomasi tradisional menggunakan aktor pemerintah atau *state actors* dalam praktiknya, namun hal tersebut telah bergeser pada diplomasi kontemporer seperti diplomasi publik yang melibatkan aktor non-pemerintah atau *non-state actors* pada praktiknya.

Diplomasi publik digunakan untuk mencapai kepentingan nasional dengan cara *understanding, informing, influencing foreign audiences* yang interaksinya bisa antara *government to government, government to people*, atau *people to people*³. Saat membahas diplomasi publik pasti tidak jauh-jauh dari *softpower*. Diplomasi publik ialah instrumen *softpower* dan *softpower* adalah perangkat penting dari diplomasi publik⁴. Instrumen diplomasi publik dapat menggunakan produk budaya dan bisa dilakukan oleh negara, asosiasi negara, maupun pemerintahan daerah sebuah negara untuk menjalin hubungan ataupun mencapai kepentingan aktor tersebut. Dalam melakukan praktik diplomasi, kebudayaan merupakan sarana yang efektif untuk membangun respon positif di sebuah negara. Peran publik sangat berpengaruh dalam mempromosikan kebudayaan. Dalam era globalisasi diplomasi kontemporer seperti diplomasi publik dan diplomasi budaya dianggap lebih efektif karena isu-isu saat ini bukan hanya soal perang melainkan isu lain seperti pariwisata yang membutuhkan *softpower diplomacy*.

Indonesia merupakan negara yang memiliki daya tarik pariwisata yang sangat beragam, baik daya tarik alam maupun kebudayaannya. Bali merupakan destinasi yang paling banyak menarik perhatian turis asing untuk berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 2019 Bandara Ngurah Rai Bali merupakan kandidat pertama dari lima pintu masuk internasional mendominasi yang memiliki jumlah wisatawan mancanegara terbanyak⁵. Namun pada saat pandemi Covid-19 adanya peraturan *travel restriction* berupa pembatasan perlintasan wisatawan asing oleh Kementerian Hukum dan HAM yang berlaku juga pada Bandara Ngurah Rai Bali mengakibatkan mersosotnya jumlah wisatawan mancanegara yang datang⁶. Pada 2022 ketika memasuki era *new normal* pintu masuk internasional dibuka kembali, hal ini menjadikan sektor pariwisata Indonesia termasuk Bali kembali bangkit. Bandara Ngurah Rai kembali menjadi kandidat pertama dari lima pintu masuk utama kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak⁷. Banyak perhelatan internasional yang digelar pada tahun ini seperti MotoGP Mandalika dan KTT G20, di Bali juga kembali digelar acara Pesta Kesenian Bali (PKB) dan *Bali World Culture Celebration* (BWCC) yang pada 2020 ditiadakan dan sempat digelar secara *hybrid* atau luring dan daring. Dalam BWCC beberapa negara yang melibatkan para seniman dan pemerintah turut berpartisipasi dan menjadi pengisi acara⁸.

² Hennida, Citra. "Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri." *Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 2009: 17-23

³ Putra, Yuma K. "Indonesia Melalui Festival Musik Kebudayaan Dalam Menerapkan Soft Power Diplomacy dan Diplomasi Publik." Oktober 2022

⁴ Hennida, Loc. Cit

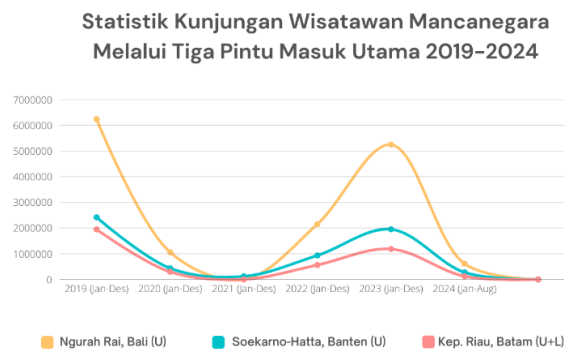
⁵ BPS RI. *STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA TAHUN 2019*. BPS RI, 2019.

⁶ BPS Provinsi Bali. *STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KE BALI 2021*. BPS Provinsi Bali, 2021.

⁷ BPS RI. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022*. BPS RI, 2022.

⁸ Dinas Kebudayaan Bali. *Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2021 Purna Jiwa Prananing Wana Kerthi*. 2021.

Indonesia sendiri telah banyak melakukan diplomasi publik melalui festival-festival kebudayaan. Beberapa diantaranya ialah *Festival Samosir Music International 2018* yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Samosir. Dalam festival ini Pemerintah Kabupaten Samosir memperkenalkan musik Batak pada mancanegara, festival ini juga merupakan upaya Indonesia dalam mengoptimalkan diplomasinya untuk mencapai kepentingan nasional⁹. Diplomasi publik Indonesia melalui festival kebudayaan juga ditunjukkan pada Festival Pasar Senggol yang diadakan di Kota Koln Jerman. Festival ini rutin digelar setiap tahun oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia Frankfrut, Stadt Koln dan *Deutsch-Indonesische Gesses*



Gambar 1. 1 Statistik Kunjungan Wisman Melalui Tiga Pintu Masuk Utama

Sumber: BPS Statistics Indonesia

chaft atau *DIG Koln e.V* sebagai upaya diplomasi untuk memukau publik dan mendatangkan wisatawan mancanegara ke Indonesia¹⁰. Seperti festival yang digelar pada bulan September 2021, festival tersebut menyajikan penampilan-penampilan kesenian Indonesia seperti Tari Bapang, Tari Ngajoreng, Tari Saman, Tari Enggang, dan penampilan angklung dari grup Jawa Barat bernama ANSA. Tidak hanya itu dalam festival Pasar Senggol ini juga menyajikan berbagai macam makanan khas Indonesia diantaranya ialah nasi campur bali warna-warni, bakso, soto padang, es cendol, kopi susu gula aren, dll¹¹.

Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo diplomasi publik melalui kampanye "*Wonderful Indonesia*" terdapat 3 topik utama yang ditonjolkan yakni budaya, alam, dan karya kreatif atau *creative man made*¹². Yang mana hal ini sesuai dengan kondisi sosial dan geografis Indonesia yang memiliki berbagai macam kenanekaragaman budaya maupun keindahan alam sebagai daya tarik untuk ditawarkan pada wisatawan mancanegara. Bali yang merupakan destinasi yang paling banyak dikunjungi oleh wisman memiliki ketiga daya tarik tersebut. Pada bulan Juni-Juli Provinsi Bali rutin menggelar Pesta Kesenian Bali (PKB) yang merupakan festival kesenian terbesar di Bali dan telah diadakan sejak tahun 1979. Pesta Kesenian Bali (PKB) ini telah masuk dalam *Calendar of Event* (CoE) pada 2019 sebelum berubah menjadi Karisma Event Nusantara (KEN) setelah pandemi Covid-19¹³. Pada tahun 2023 di era *new normal* PKB masuk kedalam list 110 event unggulan Karisma Event Nusantara dan pada 2024 juga Pesta Kesenian

⁹ Hutasoit, Daniel, dan Windy Dermawan. "Diplomasi Publik Pemerintah Kabupaten Samosir melalui Festival Samosir Music International 2018." *Padjadjaran Journal of International Relations*, 2019: 53-68.

¹⁰ Putra, Op. Cit

¹¹ Times Indonesia. *Pasar Senggol Köln 2023: Euforia Budaya dan Kuliner Indonesia di Jantung Jerman*. September 2023. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-internasional/468616/pasar-senggol-kln-2023-euforia-budaya-dan-kuliner-indonesia-di-jantung-jerman>

¹² Ramadhanty, Razdkanya, Afrimadona, dan Garcia Krisnando. "DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN PARIWISATA MELALUI KAMPANYE WONDERFUL INDONESIA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO ." *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2020

¹³ CNN Indonesia. *Kemenpar Rilis 100 Calendar of Events 2019*. 22 Desember 2018. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181222191805-269-355751/kemenpar-rilis-100-calendar-of-events-2019> (diakses 2024)

Bali menjadi Top 10 Karisma Event Nusantara atau KEN¹⁴. Pada tahun 2022 mulai diadakan *Bali World Culture Celebration* yang menampilkan para seniman juga kebudayaan dunia pada rangkaian acara PKB dalam rangka mewujudkan Provinsi Bali sebagai pusat kebudayaan dunia¹⁵. Indonesia telah banyak memakai *softpower* kebudayaan untuk melakukan diplomasi publik untuk menarik wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia.

Hal ini ditunjukkan pada *Samosir Music Festival* dalam penelitian sebelumnya berjudul “Diplomasi Publik Pemerintah Kabupaten Samosir melalui Festival *Samosir Music International* 2018” yang dalam praktiknya menggunakan unsur kesenian dan kebudayaan Batak untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia ke mancanegara serta mencapai kepentingan nasionalnya untuk menarik wisatawan mancanegara berkunjung¹⁶. Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Indonesia melalui Festival Musik Kebudayaan dalam Menerapkan *Softpower Diplomacy* dan Diplomasi Publik Indonesia” menyebutkan diplomasi publik melalui Festival Pasar Senggol yang diadakan di Jerman juga menggunakan unsur kebudayaan dan kesenian dalam bentuk tarian, musik, dan makanan tradisional Indonesia untuk memukau publik internasional dan meningkatkan kunjungan pariwisata ke Indonesia¹⁷. Selain itu dalam penelitian yang berjudul “Diplomasi Publik Indonesia dalam Upaya Peningkatan Pariwisata Melalui Kampanye *Wonderful Indonesia* Era Presiden Joko Widodo” menyebutkan bahwa kampanye pariwisata *Wonderful Indonesia* yang sampai saat ini digunakan, aspek kebudayaan merupakan aspek utama yang ditonjolkan pada pariwisata Indonesia¹⁸.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya Indonesia melakukan diplomasi publik melalui festival-festival kebudayaan namun sampai saat ini belum ada penelitian mengenai Pesta Kesenian Bali yang merupakan pesta kesenian terbesar di Bali. Dalam rentang waktu yang dipilih oleh peneliti selama lima tahun kebelakang yakni 2019-2024 pariwisata Bali mengalami banyak perubahan. Pada tahun 2019 Bali mendapatkan kunjungan dari wisatawan mancanegara paling banyak dibandingkan lima tahun sebelumnya yakni 2015-2019. Meskipun kunjungan wisman ke Bali sempat anjlok pada 2020 dan 2021 karena pandemi dan kebijakan penutupan pintu masuk internasional. Tetapi pariwisata Bali tetap menjadi incaran para wisman saat berkunjung ke Indonesia karena menawarkan wisata kebudayaan dan juga wisata alamnya. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji bagaimana diplomasi publik Indonesia melalui Pesta Kesenian Bali dalam menarik wisatawan mancanegara pra dan pasca pandemi tahun 2019-2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, contohnya seperti pendapat-pendapat yang berkembang, situasi dan kondisi dalam hubungan yang ada, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya¹⁹. Penelitian deskriptif dibuat untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alam atau buatan manusia. Riset kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan mengenai kompleksitas fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan²⁰. Penelitian kualitatif juga disebut *postpositivistik* karena berlandaskan

¹⁴ Kemenparekraf. *Top 10 Karisma Event Nusantara 2024*. 2024 Februari 2024

¹⁵ Dinas Kebudayaan Bali. *Buku Agenda Pesta Kesenian Bali XLIV Tahun 2022* Danu Kerthi Huluning Amerta. 2022

¹⁶ Hutasoit dan Dermawan, Op. Cit

¹⁷ Putra, Op. Cit

¹⁸ Ramadhanty, Razdkanya, Afrimadona, dan Garcia Krisnando. “DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN PARIWISATA MELALUI KAMPANYE WONDERFUL INDONESIA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO.” *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2020.

¹⁹ Rusandi, dan Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.” *Jurnal Studi Makassar*, 2021.

²⁰ Ibid.

filsafat pospositivisme dengan ciri khas menekankan pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah daripada mengeneralisasikan. Dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, peneliti akan menjawab dan menjelaskan secara detail masalah yang sedang diteliti. Dalam pencarian data peneliti menggunakan metode *library research* yakni dengan mengumpulkan data dari jurnal, artikel, websites, atau sumber-sumber lain yang kredibel. Peneliti juga akan menganalisis dan menjelaskan berdasarkan teori yang sudah ada dengan pernyataan atau kata-kata sesuai fakta dan data yang sebenarnya.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pesta Kesenian Bali

Pesta Kesenian Bali merupakan event tahunan yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Festival ini sudah lama diadakan sejak tahun 1979 digagas oleh Gubernur Bali Prof. Dr. Ida Bagus Mantra yang saat itu menjabat. Pesta Kesenian Bali atau PKB ini merupakan pesta kesenian terbesar di Bali dan yang selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat domestik ataupun luar. Festival ini diadakan selama satu bulan yang selalu digelar pada bulan Juni-Juli. Dalam agendanya PKB ini memiliki beberapa rangkaian kegiatan yang berbeda-beda, diantaranya *Peed Aya* (Pawai), *Rekasadana* (Pagelaran), *Wimbakara* (Lomba), *Utsawa* (Parade), *Kriyaloka* (lokakarya), Kandarupa (Pameran), Adi Sewaka Nugraha (Penghargaan Pengabdian Seni), *Widyatula* (Sarasehan), dan *Bali World Culture Celebration* (BWCC) yang baru saja diadakan pada tahun 2022. Festival Pesta Kesenian Bali ini merupakan aktualisasi dari Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2020 mengenai penguatan dan pemajuan Kebudayaan Bali yang selaras dengan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan²¹.

Dalam pelaksanaan PKB tentu akan banyak melibatkan para seniman yang kompeten pada bidangnya masing-masing. Mulai dari penari, pelukis, ataupun maestro seni. Partisipasi dalam PKB ini tidak hanya antar kabupaten atau kota di Bali, namun partisipasi dari khalayak internasional. Seperti yang disampaikan Gubernur Bali saat ini Sang Made Mahendra Jaya bahwa PKB merupakan event seni dan budaya yang bernilai sejarah terlama dan bereputasi internasional. Meskipun sempat ditiadakan pada 2020 karena pandemi Covid-19 dan sempat diadakan secara daring di tahun 2021, saat ini PKB telah dilaksanakan kembali secara luring sejak 2023. Pada era *new normal* yakni pada tahun 2022 rangkaian acara PKB ditambah dengan adanya *Bali World Culture Celebration* atau BWCC yang merupakan kegiatan apresiasi budaya untuk mewujudkan Provinsi Bali sebagai pusat kebudayaan dunia²². Dalam BWCC melibatkan partisipasi pemerintah, seniman, atau maestro seni dari negara-negara lain. Meskipun pada 2022 BWCC masih diadakan secara daring, namun saat ini BWCC sudah diadakan secara luring sehingga para wisatawan domestik maupun mancanegara dapat datang melihat langsung acara tersebut.

Pesta Kesenian Bali meraih penghargaan Best of The Best Calendar of Event Award tahun 2019 karena konsisten atas penyelenggaraan acara yang baik dan dapat menarik perhatian publik lokal maupun mancanegara²³. Saat Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merubah Karisma Event Nusantara (KEN) sebagai pengganti Calendar of Event (CoE), Pesta Kesenian Bali masuk pada daftar 10 event unggulan KEN sejak tahun 2023. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya PKB merupakan event kesenian dan kebudayaan terbesar dan terlama berskala internasional yang dimiliki oleh provinsi Bali. Dalam acara *rekasadana* atau pagelaran pada Pesta Kesenian Bali, terdapat beberapa partisipasi dari pemerintah ataupun seniman mancanegara. Pada 2019 sebagai contoh Konsulat Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Konsulat India (Indian Culture Center), dan

²¹ Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. *Pesta Kesenian Bali XLVI Tahun 2024: Jana Kerthi Paramaguna Wikarma*. Bali, 2024.

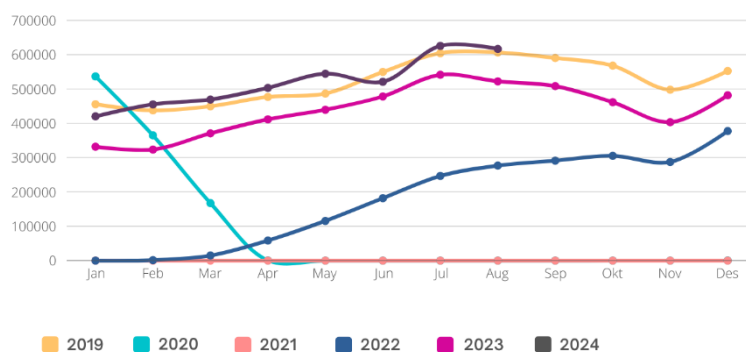
²² Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. *Buku Agenda Pesta kesenian Bali XLIV 2022: Danu Kerthi Huluning Amreta*. 2022.

²³ Rahma, Ellyta. *36 Festival Raih Penghargaan Calendar of Event 2019*. 26 April 2019. <https://www.marketeers.com/36-festival-raih-penghargaan-calendar-of-event-2019/> (diakses Oktober 26, 2024).

Sakura Project Go yang merupakan Yayasan persahabatan diplomatik Indonesia-Jepang turut berpartisipasi dan menampilkan pagelaran tari atau musik pada Pesta Kesenian Bali 2019. Selain partisipasi antar pemerintah, partisipasi dari seniman-seniman manca juga ikut andil dalam pagelaran di PKB. Pada PKB 2019 terdapat penampilan angklung dan Gong Kebyar dari Grup Musik Tunas Mekar asal Amerika atau penampilan dari komunitas Wadaiko Dream Team asal Jepang yang menampilkan musik dan drum Jepang. Pesta Kesenian Bali cukup menarik perhatian wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali, hal ini ditunjukkan pada jumlah kunjungan wisman ke Bali pada bulan Juni-Juli yang mana bulan pelaksanaan PKB cukup tinggi daripada kunjungan pada bulan lainnya.

Gambar 1. 2 Statistik Wisman Bali Perbulan 2019-2024 (Aug)

Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali Tahun 2019-2024 (Aug)



Sumber: BPS Provinsi Bali

Meskipun pada masa-masa pandemi jumlah wisman turun drastis karena adanya peraturan penutupan pintu masuk internasional yang membuat wisman tidak bisa datang ke Bali. Selain itu pada 2020 Pesta Kesenian Bali ditiadakan karena adanya pandemi Covid-19 dan sangat dekat dengan masa tanggap darurat, kebijakan ini dikeluarkan oleh Bapak Wayan Koster yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Bali pada Surat Gubernur Bali Nomor 430/3287/Sekret/DISBUD tertanggal 31 Maret 2020²⁴. Pemberitahuan peniadaan PKB 2020 ini diunggah juga pada akun sosial media resmi Pemerintah Provinsi Bali dan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, sehingga masyarakat juga mengetahui pemberitahuan peniadaan PKB 2020. Pada surat tersebut tertulis bahwa PKB yang rencananya dilaksanakan pada 13 Juni-11 Juli 2020 sangat dekat dengan batas waktu Masa Tanggap Darurat Nasional atas penyebaran Covid-19 yakni 29 Mei 2020, dengan kondisi tersebut mengakibatkan semua persiapan PKB tahun 2020 tidak dilaksanakan dengan optimal sehingga PKB XLII tahun 2020 ditiadakan.

Pada grafik kunjungan wisman ke Bali (gambar 1.2) terlihat di tahun 2021 jumlah wisman yang berkunjung turun drastis dibandingkan pada era sebelum pandemi yaitu di 2019. Selama 2021 total wisman yang berkunjung ke Bali berjumlah 51 orang dihitung dari pintu masuk darat dan laut²⁵. Jika pada 2020 PKB ditiadakan, pada tahun ini Pesta Kesenian Bali diadakan namun digelar secara daring. Pada Pesta Kesenian Bali tahun 2021 mengusung tema “Purna Jiwa Prananing Wana Kerthi” yang berarti “Jiwa Paripurna Napas Pohon Kehidupan”, juga

²⁴ Antara. Gubernur tiadakan Pesta Kesenian Bali untuk antisipasi COVID-19. 31 Maret 2020. <https://www.antaranews.com/berita/1393478/gubernur-tiadakan-pesta-kesenian-bali-untuk-antisipasi-covid-19> (diakses 2024)

²⁵ BPS Provinsi Bali, Op. Cit

mempromosikan tagar #NontonPKBdariRumah yang mana saat itu situasi masih belum kondusif dan diterapkannya *social distancing* karena adanya pandemi Covid-19²⁶.

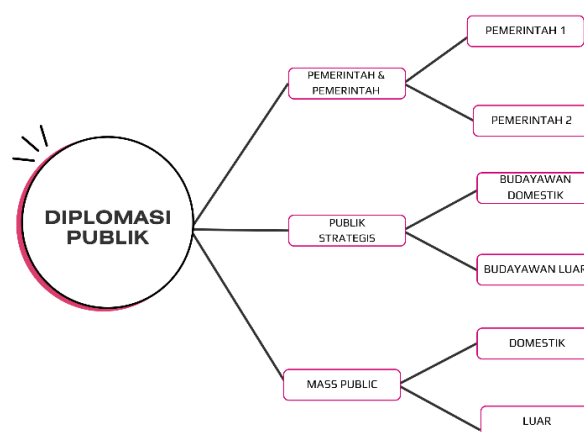
Pesta Kesenian Bali Sebagai Diplomasi Publik Indonesia

Teori Diplomasi Publik

Diplomasi publik merupakan sebuah teori diplomasi baru yang digunakan pemerintah untuk menginformasikan dan mempromosikan kepentingan nasionalnya pada publik internasional. Diplomasi publik dianggap mampu menggeser diplomasi tradisional yang jangkauannya terbatas ke jangkauan yang lebih luas. Diplomasi publik merupakan komunikasi pemerintah dalam menginformasikan, memberikan pemahaman, dan mempengaruhi publik luar negeri atas sikap, institusi, budaya, kepentingan nasional, dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh negara tersebut²⁷. Diplomasi publik juga identik dengan peran *non-state actors* atau aktor bukan negara seperti NGO, swasta, individu, media, atau departemen dalam pemerintahan. Diplomasi publik merupakan instrument dari *softpower* yang dapat berupa kebudayaan, nilai-nilai politik, ataupun kebijakan suatu negara yang dapat menjadi daya tarik bagi negara tersebut.

Andreas Pacher dalam bukunya yang berjudul *Strategic Publics in Public Diplomacy: A Typology and a Heuristic Device for Multiple Publics* menjelaskan secara terstruktur bahwa diplomasi publik dapat dianalisis melalui teori model tiga tingkat. Model tiga tingkat tersebut ialah 1) *Government to government*; 2) *Immediate strategic publics*; dan 3) *Mass public* (Pacher, *Strategic Publics in Public Diplomacy: A Typology and a Heuristic Device for Multiple Publics* 2018). Pada tingkat *government to government* yang dimaksud ialah hubungan antar pemerintah sama seperti diplomasi tradisional pada umumnya yang dalam praktiknya dilakukan oleh perwakilan-perwakilan negara seperti kepala negara, diplomat, atau konsulat. Tingkat kedua ialah *immediate strategic publics* yang melibatkan individu atau kelompok dengan kemampuan-kemampuan tertentu, memiliki peran yang penting bagi suatu negara atau entitas politik. Yang ketiga ialah *mass public* atau khalayak global yang merujuk pada sekumpulan individu yang terpisah dari satu sama lain anonim dan berafiliasi dengan bermacam-macam entitas politik baik yang bisa dianggap strategis atau tidak²⁸. Dengan menggunakan teori diplomasi publik model tiga tingkat milik Pacher, peneliti akan lebih mudah memahami dan menganalisis upaya diplomasi publik melalui Pesta Kesenian Bali.

Gambar 2. 1 Teori Diplomasi Publik Pacher 2018



²⁶ Dinas Kebudayaan Bali. *Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2021 Purna Jiwa Prananing Wana Kerthi*. 2021.

²⁷ Hennida, Op. Cit

²⁸ Pacher, Andreas. "Strategic Publics in Public Diplomacy: A Typology and a Heuristic Device for Multiple Publics." *The Hague Journal of Diplomacy*, 2018.

Seperti pada sintesa teori diatas, sasaran diplomasi publik dibagi menjadi tiga yakni hubungan antar pemerintah, publik strategis, dan khalayak global. Pada hubungan antar pemerintah interaksi yang dilakukan dapat berupa dialog, komunikasi, dan negosiasi. Layaknya diplomasi tradisional antar pemerintah di suatu negara harus menjalin komunikasi dan hubungan yang baik agar kerjasama dapat berjalan dengan baik dan saling menguntungkan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama ekonomi, pariwisata, pertahanan dan keamanan, dll. Lalu pada publik strategis melibatkan individu, komunitas, atau kelompok yang mempunyai kemampuan untuk mengirimkan sinyal-sinyal diplomatik pada publik luar. Disini pemerintah harus bekerjasama dengan kelompok atau individu yang memiliki suatu kemampuan untuk mempengaruhi dan memberikan informasi kepada publik luar mengenai kepentingan nasional termasuk unsur budaya terhadap aktor hubungan internasional yang dituju²⁹. Terakhir yakni khalayak global yang merujuk pada sekumpulan individu yang terpisah dari satu sama lain anonim dan berafiliasi dengan bermacam-macam entitas politik baik yang bisa dianggap strategis atau tidak³⁰. Khalayak global merupakan jangkauan yang luas dan beragam, sehingga diperlukan media-media dalam penyebaran informasi. Saat ini media-media yang bisa digunakan ialah *website*, sosial media, *broadcasting*, dll.

Government to Government

Dalam pelaksanaannya Pesta Kesenian Bali tidak hanya menghadirkan partisipan dari Provinsi Bali saja, tapi juga menghadirkan partisipan dari konsulat-konsulat negara lain. Dalam setiap pembukaan acara Pesta Kesenian Bali juga dikatakan bahwa mereka mengundang para konsulat negara sahabat. Tidak hanya diundang untuk datang, mereka juga turut memeriahkan acara dengan mempersembahkan penampilan berupa tarian atau musik. Untuk membina hubungan diplomatik yang baik, masuk melalui aspek kebudayaan merupakan hal yang biasa dilakukan oleh banyak negara-negara atau entitas politik untuk membangun kredibilitas dan kerjasama yang baik³¹. Dalam setiap pelaksanaan PKB selalu ada partisipasi *state actors* negara lain. Meskipun pada tahun 2021 tidak ada partisipan dari negara lain karena acara dilaksanakan secara daring, dalam sambutan pembukaan PKB 2021 tetap disebutkan bahwa dalam acara ini mengundang para konsulat negara sahabat.

Seperti pada PKB 2019 yang melibatkan konsulat-konsulat negara sahabat dalam agenda pagelaran PKB. Diantaranya dari Konsulat India yang menampilkan Tarian dan Yogasana, juga dari Konsulat Tiongkok yang menampilkan Tari, Musik, dan Lagu. Ada juga partisipasi dari Sakura Go Project yang merupakan yayasan diplomatik persahabatan Indonesia-Jepang³². Mereka menampilkan Tarian Yosakoi yang merupakan tarian enerjik asal Kota Kochi Jepang. Hubungan antar pemerintah yang terjalin pada PKB tidak hanya ditunjukkan di tahun 2019 saja, namun ditunjukkan juga di tahun-tahun selanjutnya.

Pada PKB 2023 dan 2024 terdapat partisipasi dari beberapa pihak pemerintah luar pada agenda Bali World Culture Celebration (BWCC), diantaranya partisipasi dari Foreign Affairs of Hainan Province China, Blue Scope Youth Orchestra dan Bali Voice Children's Choirs yang merupakan hubungan diplomatik Indonesia-Australia dalam *Youth Cultural Exchange*³³. Juga pada tahun selanjutnya terdapat partisipasi dari Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif Malaysia,

²⁹ Ramadhanty, Razdkanya, Afrimadona, dan Garcia Krisnando, Op. Cit

³⁰ Pacher, Op. Cit

³¹ McGraw, Andrew Clay. "THE POLITICAL ECONOMY OF THE PERFORMING ARTS IN CONTEMPORARY BALI." *Indonesia and the Malay World*, 37:109, 2009: 299-325.

³² Project Sakura Go. *Perayaan dan Peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia - Jepang*. 2024. <https://www.projectsakura60.com/indhome>.

³³ Indra, Rai. *BlueScope Youth Orchestra dan Voice of Bali Children's Choir di PKB 2023*. 18 Juli 2023. <https://balebengong.id/bluescope-youth-orchestra-dan-voice-of-bali-childrens-choir-di-pkb-2023/> (diakses 2024)

partisipasi dari Provinsi Jianxi China, partisipasi dari Ukrainan Culture Center yang didorong oleh Konsulat Ukraina di Denpasar, dan ada partisipasi dari Hongkong Economic and Trade Office Jakarta. Dengan adanya keterlibatan pihak-pihak pemerintah negara lain dalam PKB ini, menunjukkan bahwa hubungan dan kerjasama melalui bidang kebudayaan telah berjalan dengan baik.

Immediate Strategic Publics

Pada teori diplomasi publik tiga tingkat milik Pacher mengatakan bahwa publik strategis merupakan sasaran dari diplomasi publik³⁴. Pada diplomasi publik yang dilakukan melalui Pesta Kesenian Bali, publik strategis yang dimaksud ialah para seniman ataupun maestro seni yang melakukan interaksi dengan aktor diplomasi publik lainnya. Melalui suatu kelompok atau individu tersebut negara dapat menyalurkan kepentingan politik atau sinyal-sinyal diplomatiknya³⁵. Sesuai namanya, Pesta Kesenian Bali melibatkan banyak seniman-seniman domestik maupun mancanegara. Sejak 2019 sebelum ada agenda Bali World Culture Celebration, dalam pagelarannya PKB sudah menghadirkan para seniman mancanegara. Berikut adalah tabel penampilan yang melibatkan seniman-seniman mancanegara pada Pesta Kesenian Bali 2019-2024.

PKB 2019		
No.	Agenda dan Penampilan	Parstispan
1.	Rekasadana: Musik Drum Jepang	Indonesia-Japan Wadaiko Dream Team
2.	Rekasadana: Kesenian Tradisional Jepang	Grup Musik Sansin Shitamchi, Okinawa Tokyo-Jepang dan Sanggar Seni Kembang Waru Denpasar
3.	Rekasadana: Angklung dan Gong Kebyar	Grup Musik Tunas Mekar Amerika
4.	Rekasadana: Tari dan Lagu Tradisional Jepang	Mr. Baisho Matsumoto asal Jepang
5.	Rekasadana: Tari Tradisi India dan Legong Klasik	Bharatanatyam Dance Group India kolaborasi Bengkel Tari Ayu Bulan Jakarta
PKB 2022		
1.	BWCC: Rekasadana Gamelan Terang Bulan	Grup Musik Gamelan Terang Bulan Jepang
2.	BWCC: Rekasadana Gamelan Gamelan Galak Tika	Grup Musik Gamelan Galak Tika, Massachusetts Institute of Technology (USA)
3.	BWCC: Dialog dan Budaya "Water as Source of Innovation and Creation of Performing Arts"	Partisipasi etnomusikolog Taiwan yaitu Prof. Dr. Made Hood dan Prof. Dr. Wayan Rai dari Indonesia
4.	BWCC: Rekasadana Teatrikal Musik <i>Shackled Spirits</i>	Kolaborasi Collage of The Holy Cross (USA) dan Sanggar Seni Makaradhwaja Bali

³⁴ Pacher, Op. Cit

³⁵ Ibid.

5.	BWCC: Rekasadana Gamelan Burat Wangi	Grup Musik Gamelan Burat Wangi USA
6.	BWCC: Rekasadana Gamelan Gita Lestari	Grup Musik Gamelan Gita Lestari, National Taiwan University (NTU)
7.	BWCC: Dialog dan Budaya "Contemporary Balinese Gamelan"	Partisipasi maestro music Dr. Michael Tenzer (Canada), Prof. Dr. Wayan Dibia (Indonesia), Wayan Gde Yudane (New Zealand)
8.	BWCC: Rekasadana Gamelan Barasvara	Grup Musik Gamelan Barasvara Spanyol, Barcelona
9.	BWCC: Rekasadana Gamelan Puspawarna	Grup Musik Gamelan Puspawarna Perancis, Paris
10.	BWCC: Rekasadana Gamelan Bintang Wahyu	Grup Musik Gamelan Bintang Wahyu, Brigham Young University (USA)
11.	BWCC: Rekasadana Gamelan Saling Asah	Grup Musik Gamelan Saling Asah Belgia
12.	BWCC: Rekasadana Gamelan Sekar Jepun	Grup Musik Gamelan Sekar Djepun, Tokyo-Jepang
13.	BWCC: Rekasadana Brian Baumbusch	Partisipasi Jack Quartet (NYC-USA) dan Sanggar Seni Makaradhwaja (Bali-Indonesia)
14.	BWCC: Dialog dan Budaya "Balinese Gamelan on Global Stage"	Partisipasi komposer USA Jody Diammond, musikologi Jepang Prof.Dr. Shin Nakagawa, maestro seni Indonesia Prof. Dr. I Made Bandem
15.	BWCC: Rekasadana Gamelan Geinoh Yamashigorumi	Grup Musik Gamelan Geinoh Yamashigorumi Jepang
16.	BWCC: Rekasadana Bee Dance	Partisipasi seniman Kareth Schaffer (Jerman) dan Adhika Annisa (Indonesia)
PKB 2023		
1.	BWCC: Rekasadana Thai Dance	Sanggar Mahasarakam University Collage of Music Thailand
4.	BWCC: Rekasadana Kathak Classical Dance of India	The Art & Aesthetics Foundation (India) and The Harmony
5.	BWCC: Rekasadana Thai Classical Performance	Partisipasi Chandrakasem Rajabhat University Thailand
6.	BWCC: Rekasadana Hamdolok	Partisipasi Universiti Malaya Malaysia
7.	BWCC: Rekasadana Suling Pao Han Cuan	Partisipasi Faculty of Music, Guanxi Normal University China
PKB 2024		
1.	BWCC: Rekasadana Balinese Dance and Gamelan	Kolaborasi Indonesia dan Jepang partisipasi dari Sanggar Tari Bali Wira Kencana Jepang

2.	BWCC: Rekasadana Gamelan Angklung dan Musik Tradisional Taiwan	Kolaborasi Taipei National University of Art (Taiwan) dan Sanggar Seni Dharma Shanti (Indonesia)
3.	BWCC: Rekasadana Javanese Gamelan with Mahabarata Drama Dance: Srikandi-Arjuna	Partisipasi The Arts and Culture of Indoneisa, (ARCINDA), Colorado USA
4.	BWCC: Rekasadana Indian Classical Dance dan Gamelan Yogananda	Kolaborasi Shavamanohari School of Performing Arts Canada

Tabel 2.1 Partisipasi Publik Strategis dalam PKB 2019-2024

Sumber : Agenda PKB 2019-2024, youtube Dinas Kebudayaan Prov. Bali, Instagram Disbud Bali dan Pesta Kesenian Bali

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada kegiatan PKB melibatkan para seniman dan maestro seni dari luar untuk berkolaborasi dan mengisi acara Pesta Kesenian Bali. Para seniman dan maestro yang diundang tidak hanya berasal dari Asia saja tetapi juga berasal dari Amerika, Australia, dan Eropa. Hal ini menandakan bahwa Pesta Kesenian Bali telah menyebar di mancanegara. Beberapa negara juga rutin berpartisipasi pada PKB di setiap tahunnya seperti, Jepang , India, Taiwan, dan Thailand. Hal ini menandakan bahwa hubungan diplomatik yang baik telah terjalin. Melalui para seniman sinyal-sinyal diplomatik Indonesia dikirimkan melalui komunikasi, dialog, dan kolaborasi yang menyasar pada pemerintah negara tersebut atau publik strategis negara tersebut. Dalam kolaborasi yang dilakukan terdapat dialog dan komunikasi antar maestro seni, seperti pada pagelaran Teatrikal Musik Shackled Spirit Kolaborasi Collage of The Holy Cross Amerika dan Sanggar Seni Makaradhwaja Bali yang merupakan garapan maestro seni Amerika Lynn Kremer dan maestro seni asal Indonesia Made Wianta. Dengan kerjasama antara pemerintah dengan para seniman seperti pada Pesta Kesenian Bali ini, relasi jangka panjang dengan publik manca akan terbentuk.

Mass Public

Mass publik atau khalayak global menurut Pacher merupakan sasaran diplomasi ketiga yang merujuk pada sekumpulan individu yang terpisah dari satu sama lain anonim dan berafiliasi dengan bermacam-macam entitas politik baik yang bisa dianggap strategis atau tidak³⁶. Dalam era ini untuk menarik perhatian khalayak global yang luas dan beragam diperlukan berbagai media untuk menyebarkan informasi mengenai sinyal diplomatik yang dilakukan. Media-media tersebut dapat berupa fisik ataupun digital, namun untuk saat ini lebih relevan menggunakan media digital seperti sosial media, situs web, *broadcasting*, dll. Melalui sosial media adalah hal yang paling bisa menjangkau atensi khalayak global karena hampir semua orang di dunia menggunakan sosial media seperti tiktok, Instagram, youtube, dan twitter.

Untuk menyebarkan informasi mengenai Pesta Kesenian Bali, pemerintah Bali maupun pemerintah Indonesia telah menggunakan media-media sosial agar menarik atensi publik lokal maupun global pada Pesta Kesenian Bali. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk menarik wisatawan mancanegara dengan daya tarik festival kesenian yang sedang diadakan. Baik Pemerintah Indonesia maupun Bali sama-sama memperkenalkan PKB pada akun-akun resmi milik pemerintah seperti pada Instagram @wonderfulindonesia, @kemenparekraf.ri, @karismaeventnusantara, @balinataraja dan @disbudprovbali. Sejak 2023 pemerintah membuat akun instagram resmi khusus untuk Pesta Kesenian Bali yakni @pestakesenianbali.official, akun tersebut berisi pengumuman, informasi, serta publikasi mengenai Pesta Kesenian Bali.

³⁶ Pacher, Op. Cit

Meskipun PKB baru saja memiliki akun resmi sendiri pada tahun 2023, namun PKB telah dipromosikan melalui akun-akun resmi milik pemerintah seperti pada akun @balinataraja, @disbudprovbali, atau @wonderfulindonesia. Postingan-postingan yang diunggah ialah berupa video promosi atau teaser PKB, informasi agenda PKB, atau foto-foto pelaksanaan PKB. Pada Pesta Kesenian Bali XLVI Tahun 2024, acara tersebut telah memiliki laman web tersendiri untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai jadwal acara, lokasi acara, atau informasi-informasi lainnya mengenai Pesta Kesenian Bali 2024. Meskipun penyebaran informasi mengenai PKB lebih massif dilakukan setelah pandemi Covid-19 namun pada tahun-tahun sebelumnya pemerintah tetap mempromosikan PKB untuk menarik atensi global melalui akun atau laman resmi pemerintahan. Seperti pada tahun 2019 PKB dipromosikan oleh Pemerintah Bali melalui akun @balinataraja serta pada youtube Bali Go Live yang merupakan saluran digital yang bekerjasama dengan BPPD Bali³⁷.

Pada tahun berikutnya yakni tahun 2021 setelah vakum satu tahun dikarenakan adanya Covid-19, promosi dan publikasi mengenai Pesta Kesenian Bali tidak lagi diposting melalui Instagram @balinataraja tetapi diposting melalui akun @disbudprovbali dan @kemenparekraf.ri. Selain itu, karena pada tahun 2021 PKB diselenggarakan secara daring dan mengusung konsep “Nonton PKB dari rumah” seluruh kegiatan disiarkan melalui Media Televisi Bali TV, TVRI Bali, dan media sosial Youtube Disbud Prov. Bali³⁸. Untuk menyebarkan informasi mengenai PKB 2021 kepada publik global, pemerintah juga menggunakan media sosial resmi pemerintahan untuk mengunggah informasi dan publikasi mengenai Pesta Kesenian Bali.

Selain pada akun-akun media sosial yang telah disebutkan, untuk menarik atensi publik global yang lebih banyak PKB juga dipromosikan pada akun media sosial @wonderfulindonesia. Seperti pada PKB tahun 2022, 2023, dan 2024 yang dipromosikan dengan *reels* dan postingan yang menarik atensi publik, terutama atensi publik internasional. Disertai kalimat-kalimat yang menyertakan ajakan untuk menghadiri PKB seperti “Get to know more about Balinese by joining #BaliArtsFestival” dan “So don’t risk missing out! The festival runs for an entire month, making it one of the most significant art events in Bali”³⁹. Tidak hanya itu, penyebaran informasi mengenai Pesta Kesenian Bali juga dilakukan pada akun @karismaeventnusanantara, @pestakesenianbali.official, dan @disbudprovbali dalam bentuk kolaborasi. Informasi dan publikasi tersebut disampaikan melalui video reels, postingan foto, ataupun microblog yang berisi informasi seputar pelaksanaan Pesta Kesenian Bali.

Dari pemaparan diatas bisa dilihat bahwa Pemerintah Indonesia dan Bali telah menyebarkan informasi mengenai Pesta Kesenian Bali melalui media-media digital yang ada untuk menarik atensi publik domestik maupun global. Penyampaian informasi tersebut dikemas melalui postingan foto, video, atau *microblog* yang menarik perhatian publik. Dengan memanfaatkan media-media digital yang ada saat ini, promosi dan penyampaian informasi lebih mudah diakses oleh publik. Dalam postingan-postingan promosi PKB yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia mendapat atensi yang postif dari publik domestik maupun internasional, hal ini ditunjukkan pada jumlah penyuka dan komentar yang cukup banyak pada postingan-postingan tersebut. Pada promosi PKB 2024 pada akun Instagram resmi Wonderful Indonesia mendapat 2.063 penyuka, 26 komentar, dan 105 orang yang membagikan informasi tersebut. Reaksi postif juga ditunjukkan oleh publik internasional melalui kolom komentar pada postingan

³⁷ Caramoy, Daniel. *BPPD Bali Go Live Sebar Jaring Pengembangan Wisata Go Digital*. 13 Mei 2016.

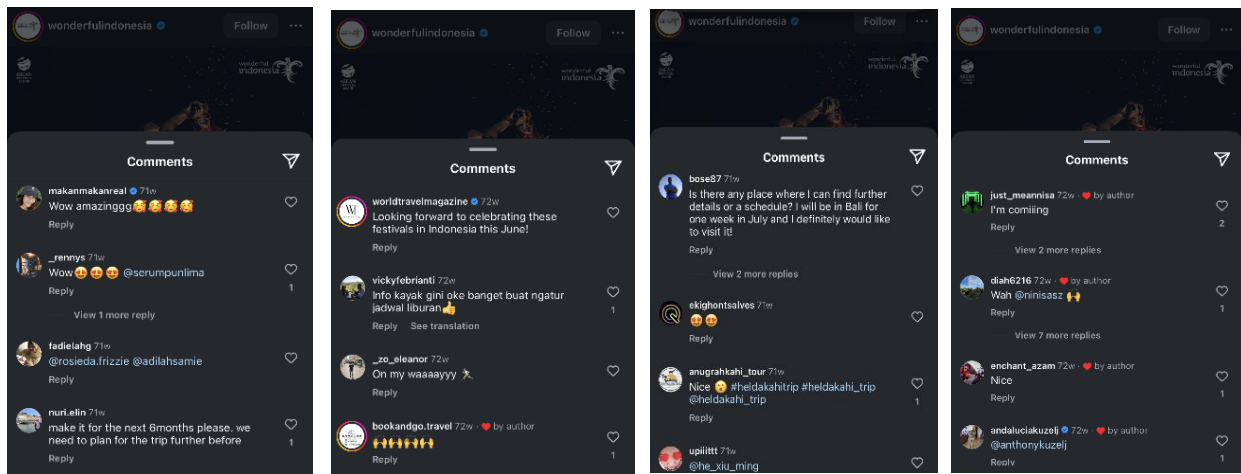
<https://www.goraiu.com/berita/baca/bppd-bali-go-live-sebar-jaring-pengembangan-wisata-go-digital.html>

³⁸ Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. *Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2021 Purna Jiwa Prananing Wana Kerthi*. 2021.

³⁹ wonderfulindonesia. 2022.

https://www.instagram.com/reel/CeyltpVhtLg/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==.

mengenai Pesta Kesenian Bali dengan berbagai bahasa, namun yang paling dominan ialah Bahasa Inggris.



Gambar 2. 2 Komentar Positif dari Publik Mancanegara Pada Postingan PKB 2023 di akun resmi pemerintahan

Pada postingan *microblog* promosi PKB 2023 di akun @wonderfulindonesia, postingan tersebut menarik atensi publik global dengan meraih 2.082 penyuka dan 47 komentar. Dalam postingan tersebut untuk menarik atensi publik global, promosi dan penyebaran informasi mengenai PKB menggunakan bahasa Inggris dengan kalimat ajakan seperti “ June in #WonderfulIndonesia has an incredible calendar of events and festivals just waiting for you to come and experience them”⁴⁰. Postingan tersebut juga mendapatkan respon berupa komentar didominasi oleh bahasa Inggris seperti “Looking forward to celebrating these festivals in Indonesia this June” , “I’m coming”, atau “Wow amazing” yang menunjukkan bahwa publik global tertarik untuk berkunjung ke Indonesia dan menyaksikan Pesta Kesenian Bali.

Untuk meraih atensi dari khalayak global yang jangkauannya luas dan beragam diperlukan upaya promosi dan penyampaian informasi yang menarik bagi publik. Dalam era globalisasi saat ini mengandalkan media digital dalam penyampaian informasinya. Melalui media-media sosial Pesta Kesenian Bali mendapat atensi yang dapat menarik publik dan para wisatawan mancanegara untuk datang ke Bali. Dari bukti diatas, dapat dilihat bahwa respon terhadap Pesta Kesenian Bali dari publik domestik maupun mancanegara positif. Dengan penyebaran informasi pada publik global mengenai PKB, hal ini akan mendatangkan lebih banyak wisman yang datang ke Bali. Melihat statistik Wisatawan Mancanegara ke Bali tahun 2019-2024 pada gambar 1.2, memperlihatkan pada bulan Juni-Juli yang mana bulan pelaksanaan PKB wisman yang datang ke Bali cukup banyak daripada bulan-bulan sebelumnya. Pada 2019 ketika pandemi belum ada, jumlah kunjungan wisman ke Bali pada Bulan Juni sebanyak 549.516 dan di Bulan Juli sebanyak 604.323 yang sebelumnya pada Bulan Mei sebanyak 486.602 dan pada Bulan April sebanyak 477.069. Melihat pada tahun 2023 juga ketika sudah memasuki era *new normal* kunjungan wisman pada Bulan April sebanyak 411.510 dan Bulan Mei 439.475, mengalami peningkatan pada Bulan Juni menjadi 478.198 dan pada Bulan Juli menjadi 541.353 wisman.

⁴⁰ wonderfulindonesia. 2022.

https://www.instagram.com/p/CtLMpdJh9d7/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==.

Penutup

Pesta Kesenian Bali yang merupakan festival kesenian dan kebudayaan terbesar di Provinsi Bali merupakan sarana diplomasi publik Indonesia. Melalui *softpower* yang dimiliki yakni kesenian dan kebudayaan, Indonesia melakukan instrument diplomasi publiknya. Dengan menyasar publik strategis yakni hubungan antar pemerintah, publik strategis, dan khalayak global seperti model analisis tiga tingkat milik Pacher. Dengan melibatkan aktor-aktor non negara juga sinyal-sinyal diplomasi menyasar ke khalayak yang lebih luas tidak hanya pada ranah pemerintahan saja. Penyebaran informasi mengenai Pesta Kesenian Bali ke khalayak global melalui media-media digital yang ada juga memberikan pemahaman kepada khalayak global mengenai daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia sehingga dapat menarik wisatawan mancanegara datang kesana. Meskipun pada tahun 2019 promosi Pesta Kesenian Bali belum massif seperti di tahun 2023 dan 2024 namun seiring berjalannya waktu informasi-informasi yang disampaikan mengenai PKB di akun-akun resmi pemerintahan semakin baik dan beragam. Penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali juga semakin baik, karena dengan ditambahkan rangkaian Bali World Culture Celebration yang memberikan panggung bagi berbagai negara terutama bagi seniman-seniman atau maestro seni mancanegara untuk berpartisipasi didalamnya. Dengan upaya diplomasi publik ini hubungan yang baik antara Indonesia dengan negara-negara lain akan tercipta, sehingga kerjasama yang dalam bidang yang lainnya seperti kerjasama ekonomi akan berjalan dengan mudah. Seperti kerjasama multisektor yang dilakukan oleh Hong Kong Economic Trade Office dengan Kota Denpasar⁴¹.

⁴¹ Bali Politika. *Denpasar-HKETO Jajaki Kerja Sama Sektor Pariwisata dan Sosial*. 24 Juni 2024. <https://balipolitika.com/2024/06/04/denpasar-hketo-jajaki-kerja-sama-sektor-pariwisata-dan-sosial/>

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. *Gubernur tiadakan Pesta Kesenian Bali untuk antisipasi COVID-19*. 31 Maret 2020.
<https://www.antaranews.com/berita/1393478/gubernur-tiadakan-pesta-kesenian-bali-untuk-antisipasi-covid-19> (diakses 2024).
- Bali Politika. *Denpasar-HKETO Jajaki Kerja Sama Sektor Pariwisata dan Sosial*. 24 Juni 2024.
<https://balipolitika.com/2024/06/04/denpasar-hketo-jajaki-kerja-sama-sektor-pariwisata-dan-sosial/> (diakses Oktober 30, 2024).
- BPS Provinsi Bali. *STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KE BALI 2021*. BPS Provinsi Bali, 2021.
- BPS RI. *PERKEMBANGAN WISATAWAN MANCANEGARA AGUSTUS 2024*. BPS RI, 2024.
- BPS RI. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022*. BPS RI, 2022.
- BPS RI. *STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA TAHUN 2019*. BPS RI, 2019.
- Caramoy, Daniel. *BPPD Bali Go Live Sebar Jaring Pengembangan Wisata Go Digital*. 13 Mei 2016.
<https://www.goriau.com/berita/baca/bppd-bali-go-live-sebar-jaring-pengembangan-wisata-go-digital.html> (diakses 2024).
- CNN Indonesia. *Kemenpar Rilis 100 Calendar of Events 2019*. 22 Desember 2018.
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181222191805-269-355751/kemenpar-rilis-100-calendar-of-events-2019> (diakses 2024).
- Dinas Kebudayaan Bali. *Buku Agenda Pesta Kesenian Bali XLIV Tahun 2022 Danu Kerthi Huluning Amerta*. 2022.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. *Buku Agenda Pesta kesenian Bali XLIV 2022: Danu Kerthi Huluning Amreta*. 2022.
- . *Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2021 Purna Jiwa Prananing Wana Kerthi*. 2021.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. *Pesta Kesenian Bali XLVI Tahun 2024: Jana Kerthi Paramaguna Wikarma*. Bali, 2024.
- Hennida, Citra. “Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri.” *Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 2009: 17-23.
- Hutasoit, Daniel, dan Windy Dermawan. “Diplomasi Publik Pemerintah Kabupaten Samosir melalui Festival Samosir Music International 2018.” *Padjadjaran Journal of International Relations*, 2019: 53-68.
- Indra, Rai. *BlueScope Youth Orchestra dan Voice of Bali Children’s Choir di PKB 2023*. 18 Juli 2023.
<https://balebengong.id/bluescope-youth-orchestra-dan-voice-of-bali-childrens-choir-di-pkb-2023/> (diakses 2024).
- Kemenparekraf. *Top 10 Karisma Event Nusantara 2024*. 2024 Februari 2024.
- McGraw, Andrew Clay. “THE POLITICAL ECONOMY OF THE PERFORMING ARTS IN CONTEMPORARY BALI.” *Indonesia and the Malay World*, 37:109, 2009: 299-325.
- Pacher, Andreas. “Strategic Publics in Public Diplomacy: A Typology and a Heuristik Device for Mutiple Publics.” 2018.
- Pacher, Andreas. “Strategic Publics in Public Diplomacy: A Typology and a Heuristik Device for Mutiple Publics.” *The Hague Journal of Diplomacy*, 2018.
- Project Sakura Go. *Perayaan dan Peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia - Jepang*. 2024. <https://www.projectsakura60.com/indhome>.
- Putra, Yuma K. “Indonesia Melalui Festival Musik Kebudayaan Dalam Menerapkan Soft Power Diplomacy dan Diplomasi Publik.” Oktober 2022.
- Rahma, Ellyta. *36 Festival Raih Penghargaan Calendar of Event 2019*. 26 April 2019.
<https://www.marketeers.com/36-festival-raih-penghargaan-calendar-of-event-2019/> (diakses Oktober 26, 2024).
- Ramadhanty, Razdkanya, Afrimadona, dan Garcia Krisnando. “DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN PARIWISATA MELALUI KAMPANYE

- WONDERFUL INDONESIA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO .” *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2020.
- Rusandi, dan Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.” *Jurnal Studi Makassar*, 2021.
- Setiawan, Asep. *DIKTAT TEORI DAN PRAKTIK DIPLOMASI*. Yogyakarta, 2016.
- Times Indonesia. *Pasar Senggol Köln 2023: Euforia Budaya dan Kuliner Indonesia di Jantung Jerman*. September 2023. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-internasional/468616/pasar-senggol-kln-2023-euforia-budaya-dan-kuliner-indonesia-di-jantung-jerman>.
- UMY. *Tujuan Diplomasi Adalah Untuk Ciptakan Perdamaian Dunia*. 20 Oktober 2015. <https://www.umy.ac.id/tujuan-diplomasi-adalah-untuk-ciptakan-perdamaian-dunia#:~:text=Diplomasi%20merupakan%20suatu%20alat%20yang,untuk%20menyelesaikan%20konflik%20yang%20terjadi>.
- wonderfulindonesia. 2022. https://www.instagram.com/reel/CeyItpVhtLg/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==.
- wonderfulindonesia. 2023. https://www.instagram.com/p/CtLMpdJh9d7/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==.